

## PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA SISWA PAUD DENGAN METODE MENDONGENG

Agnes Widyaningrum<sup>1</sup>, Yulistiyan<sup>2</sup>, Endang Yuliani Rahayu<sup>3</sup>, Teguh Kasprabowo<sup>4</sup>

Sastra Inggris, Fakultas Hukum dan Bahasa, Universitas Stikubank  
e-mail: <sup>1</sup>[agneswidyaningrum@edu.unisbank.ac.id](mailto:agneswidyaningrum@edu.unisbank.ac.id),  
<sup>2</sup>[yulistiyan@edu.unisbank.ac.id](mailto:yulistiyan@edu.unisbank.ac.id), <sup>3</sup>[endangyuliani@edu.unisbank.ac.id](mailto:endangyuliani@edu.unisbank.ac.id),  
<sup>4</sup>[teguhkas@edu.unisbank.ac.id](mailto:teguhkas@edu.unisbank.ac.id)

### Abstract

*Kindergarten is lower level education for children under 5 years old before they go to Primary School. In this level, they learn by playing around. Some teaching methods are applied by the teachers in order that the students can improve their affective, cognitive and psychomotor aspects. Theory of Bloom which is known as Bloom's Taxonomy (1956) is a concept which describes three models of hierarchy to classify student's educational development objectively. Through storytelling, the students are expected to improve their affective, cognitive and psychomotor aspects.*

*Keywords: Kindergarten, Bloom's Taxonomy, Storytelling*

### Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan dini, dimana para siswa masih berada pada tahap belajar dan bermain. Berbagai metode pembelajaran diaplikasikan oleh para guru dengan tujuan supaya para siswa mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Teori Bloom yang dikenal dengan Bloom's Taxonomy (1956) merupakan konsep yang menggambarkan tiga model hirarki tersebut untuk mengelompokkan perkembangan pendidikan anak secara obyektif. Dengan metode mendongeng diharapkan para siswa PAUD mampu meningkatkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik mereka.

Kata kunci: PAUD, Bloom's Taxonomy, Mendongeng

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahap anak-anak memasuki usia dini mereka sudah mulai mengikuti sekolah baik formal maupun informal dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik, kognitif dan afektif mereka. Para guru PAUD mempunyai ketrampilan khusus dalam mengajar sesuai dengan tumbuh kembang peserta didiknya. Proses pembelajaran yang diajarkan pada PAUD berbeda dengan PBM di tingkat yang lebih tinggi karena kebutuhan yang berbeda sehingga para pendidik diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

PAUD diperuntukkan bagi anak-anak usia dini (3-5 tahun) supaya mereka mampu mempelajari sesuatu dengan *fun learning activity*. Salah satu teknik yang

digunakan dalam proses pembelajaran bahasa adalah dengan mendongeng. Mendongeng dapat dilaksanakan didalam atau diluar kelas dengan suasana yang berbeda dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan tersebut. Interaksi dua arah antara guru dan murid dapat mempercepat proses pembelajaran bahasa sehingga kosa kata peserta didik dapat bertambah. Penambahan kosa kata dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa dalam berkomunikasi.

Mendongeng termasuk salah satu teknik yang digunakan dalam pembelajaran karena teknik ini melibatkan siswa secara langsung dalam cerita tersebut. Pendidik atau guru juga bisa menggunakan *teaching aids* dalam mendongeng supaya siswa tertarik untuk mendengarkan cerita sehingga tidak langsung mereka belajar tentang bahasa dan belajar menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. Berdasarkan analisa situasi diatas, kami Tim Pengabdian dari FHB Unisbank melaksanakan salah satu Tri Dharma PT dengan topik ini.

Pembelajaran bagi siswa PAUD juga membutuhkan variasi dalam proses pembelajarannya. Salah satu metode adalah dengan storytelling/mendongeng. Penggunaan metode storytelling ini dilaksanakan supaya para siswa dapat menumbuhkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik mereka. Hal ini sejalan dengan konsep dalam Bloom Taxonomy (<https://cft.vanderbilt.edu/guides-sub-pages/blooms-taxonomy/>). Adapun pencetus teori ini adalah Benjamin Bloom dan hirarki konsep ini digunakan untuk mengklasifikasikan kemampuan siswa sesuai dengan tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (<https://dosenpsikologi.com/kognitif-afektif-dan-psikomotorik>)

Mendongeng sudah jarang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anak mereka terutama di era digital sekarang ini. Perubahan ini membuat orang tua tidak lagi membaca buku dongeng tapi membaca dongeng yang tersedia dari internet, bahkan ada yang hanya menyerahkan kepada anak untuk membaca sendiri dongeng dari *gadget*. Bukan saja perubahan bentuk dongeng namun penurunan kualitas relasi antara orang tua dan anak sehingga menjadikan komunikasi di dalam keluarga kurang hangat.

Pendidikan didalam keluarga juga dimulai sejak dini dan dilanjutkan secara formal di jenjang sekolah. Sekolah sebagai tempat siswa untuk belajar dibuat sesuai dengan jenjang pendidikan dan kebutuhan siswa. Bagi siswa yang masih dalam kategori balita mereka termasuk dalam golongan Anak Usia Dini dan sekolah mereka disebut PAUD. PAUD ini diperuntukkan bagi siswa mulai dari umur 3-5 tahun. Sesuai dengan umur siswanya, para tenaga pendidik yang mengajar juga merupakan lulusan dari PG PAUD dan atau PG TK. Dengan latar belakang pendidikan formal yang mereka miliki para tenaga pendidik tidak akan kesulitan dalam membimbing siswa-siswa tersebut.

PAUD juga merupakan bagian dari pendidikan formal yang ditempuh siswa sebelum mereka lanjut ke tingkat SD. Proses pembelajaran di PAUD bervariasi disesuaikan dengan usia mereka diantaranya dengan metode bermain sambil belajar. Teknik yang diajarkan misalnya dengan bercerita, menari dan menyanyi. Bercerita merupakan salah teknik yang digunakan guru untuk mengajarkan sesuatu namun seiring dengan perkembangan jaman maka bercerita diganti dengan menonton. Perubahan aktivitas ini berdampak pada *reading literacy* siswa karena mereka tidak lagi suka dengan buku cerita tapi lebih suka dengan menonton.

Hal ini membuat kami Tim Pengabdian FHB Unisbank melakukan pengabdian dengan mengajak mahasiswa untuk berperan serta dalam melakukan peran sebagai pendongeng karena dengan mendongeng kami berharap para siswa akan tertarik untuk mendengarkan cerita secara langsung sehingga komunikasi dua arah antara siswa dan guru dapat terjalin dengan lebih baik. Jika komunikasi dua arah ini sudah terbentuk, siswa akan lebih mudah dimotivasi untuk membaca karena membaca merupakan salah satu cara untuk menambah kosa kata dan ilmu walaupun dimulai dari membaca buku dongeng.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang kami laksanakan adalah sebagai berikut:

### 1. Ceramah

Kegiatan ceramah ini merupakan bagian dari metode yang kami laksanakan di awal kegiatan pembelajaran bagi anak tingkat PAUD. Kegiatan ini dilaksanakan secara formal dengan melibatkan para guru dan juga siswa, supaya terjalin komunikasi awal yg hangat untuk merngurangi tingkata kecemasan. Ceramah ini merupakan kegiatan pendahuluan yang memudahkan para guru dan siswa untuk melakukan interaksi dalam bentuk komunikasi awal sehingga sebelum proses pembelajaran berlangsung, kecemasan siswa akan berkurang.

### 2. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran kami laksanakan dengan melibatkan para guru dan siswa, sehingga terjalin komunikasi dua arah dengan tujuan untuk membuat siswa semakin aktif terlibat dalam proses pembelajaran ini. Kemampuan untuk dapat berkomunikasi secara lisan bagi anak usia dini juga merupakan hasil yang diharapkan seiring dengan meningkatnya kosa kata dan kemampuan menggunakan bahasa yang semakin lebih baik. Tim PKM menggunakan *flash cards* dan buku dongeng dengan ilustrasi yang dibuat sendiri oleh tim PKM sebagai contoh penggunaan *teaching aids* dalam pembelajaran.

### 3. Penguatan

Kegiatan penguatan ini berupa penguatan dengan pemberian umpan balik/feedback kepada siswa PAUD yaitu dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya, menjawab dan menceritakan ilustrasi gambar dari buku dongeng dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa serta menumbuhkan sikap berani bagi siswa PAUD.



Dokumentasi Tim PKM Sasing, FHB, Unisbank

### 3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi anak PAUD. Kemampuan untuk dapat berkomunikasi secara lisan akan membuat komunikasi lisan lebih mudah dipahami sehingga *mutual understanding* akan semakin lebih baik.

Materi pembelajaran bahasa Inggris ini secara garis besar berupa:

- a. Pengenalan kosa kata secara lisan melalui dongeng
- b. Pengenalan kosa kata secara tertulis melalui dongeng

Penguatan dilakukan oleh Tim Pengabdian Sastra Inggris, FHB, Unisbank ini berupa:

Pembelajaran dengan teknik *storytelling/mendongeng*. Teknik ini merupakan teknik yang melibatkan banyak unsur dalam bahasa seperti kosa kata, intonasi bahkan termasuk menceritakan gambar dan melibatkan siswa untuk bergerak sehingga aspek psikomotorik siswa juga meningkat. Mendongeng merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa yang dapat dilaksanakan dalam bentuk formal dan informal. Penguatan dilakukan oleh Tim Pengabdian FHB ini berupa:

- a. Praktek mendongeng secara lisan
- b. Pratek pengenalan kosa kata secara lisan
- c. *Practice drill* penggunaan kosa kata dari dongeng

Tindak Lanjut

Tim Pengabdian berharap dapat melakukan pembelajaran yang sejenis dengan memberikan lebih banyak kosa kata sebagai pengayaan khususnya bagi Tim Pengabdian Prodi Sastra Inggris, FHB, Unisbank dan masyarakat sasaran pada umumnya.

### 4. PENUTUP

Kegiatan PKM yang dilaksanan ini merupakan kegiatan rutin dari prodi dan fakultas sehingga bias menambah jalinan kerjasama antara PT dengan masyarakat khalayak sasaran. Setelah diadakannya kegiatan PKM ini, siswa PAUD merasa senang karena mereka mendapatkan pengalaman baru untuk dapat belajar bahasa secara lisan yang merupakan salah satu alat komunikasi. Selain dapat menambah kosakata, para siswa juga mampu menumbuhkan sikap berani dalam berpartisipasi aktif sehingga mereka dapat mengurangi kecemasan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

### SARAN

Sebaiknya metode *storytelling/mendongeng* bagi siswa PAUD dapat lebih ditingkatkan sehingga para siswa dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotori mereka secara tidak langsung. Dengan mengembangkan metode *storytelling/mendongeng*, para guru juga dapat meningkatkan keahlian mereka

dalam proses pembelajaran dan menjalin komunikasi lisan dengan para siswa dengan cara yang menyenangkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://cft.vanderbilt.edu/guides-sub-pages/blooms-taxonomy/>

<https://dosenpsikologi.com/kognitif-afektif-dan-psikomotorik>

<http://www.edpsycinteractive.org/topics/cognition/bloom.html>

<https://eric.ed.gov/?id=EJ1067344>

<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/01638539209544801>